

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA CINTA
BUDAYA MEDAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

¹⁾Arwansyah, ²⁾Tengku Zahra

*Korespondensi: tengkuzahrafadhilha@yahoo.co.id

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

The problem in this research is the low of economic learning achievement. The purpose of this research is to know: 1) the influence of parental communication on the achievement of economic learning, 2) the influence of parental motivation on the achievement of economic learning, 3) the influence of communication and parental motivation on student achievement on the subjects of economy class X SMA Cinta Budaya Budaya Medan academic year 2016/2017. The sample in this study were 40 students. Sampling was done by random sampling technique. This research is Expost Facto research, where to get research data used questionnaire, observation, interview and documentation. Data analysis technique is to use multiple linear regression and to test the hypothesis by using t-test and f-test by using SPSS Version 20.00 program. The results of the data analysis obtained multiple regression equation is $Y = 20,045 + 0,384 X_1 + 0,354 X_2 + e$. The result of t-test is obtained $t_{hitung} = 7,875$ with significant level $0,000 < 0,05$ for hypothesis 1 and for hypothesis 2 obtained $t_{hitung} = 5,161$ with significant level $0,000 < 0,05$. While hypothesis testing simultaneously obtained $F_{hitung} = 95,099$ with significant level $0,000 < 0,05$. The result of determination test from R^2 is 0,837. The result of this research can be concluded that: 1) there are positive and significant influence of parent communication to the learning achievement of the economy, 2) there is positive and significant influence of parent's motivation toward economic learning achievement; 3) there is positive and significant influence between communication and parental motivation toward student achievement On the subjects of economics class X SMA Cinta Budaya Budaya Year 2016/2017.

Keywords: Parent Communication, Parenting Motivation, and Learning Achievement.

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) pengaruh komunikasi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi, 2) pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi, 3) pengaruh komunikasi dan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Cinta Budaya Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Penelitian ini adalah penelitian Expost Facto, dimana untuk mendapatkan data penelitian digunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan regresi linear berganda dan untuk menguji hipotesisnya dengan menggunakan uji-t dan uji-F dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 20.00. Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi berganda yaitu $Y = 20,045 + 0,384 X_1 + 0,354 X_2 + e$. Hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 7,875$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ untuk hipotesis 1 dan untuk hipotesis 2 diperoleh $t_{hitung} = 5,161$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan pengujian hipotesis secara simultan diperoleh $F_{hitung} = 95,099$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil uji determinasi dari R^2 adalah sebesar 0,837. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1) ada pengaruh positif dan signifikan komunikasi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi, 2) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi, 3) ada pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi dan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Cinta Budaya Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata-kata kunci: Komunikasi Orangtua, Motivasi Orangtua, dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Salah satu aspek lingkungan sosial yang mempengaruhi kegiatan belajar adalah orangtua. Hasil penelitian Coleman J. (dalam Ilyas 2004:21) mengatakan bahwa "Orangtua merupakan faktor paling berpengaruh terhadap perilaku sosial dan prestasi belajar anak dan status pekerjaan anak dikemudian hari". Kemudian Patterson & Loeber (dalam Ilyas 2004:21) menjelaskan, "Kebiasaan yang diterapkan orangtua siswa dalam mengelola keluarga yang keliru, seperti kelalaian orangtua dalam memonitor kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di luar rumah, dapat menimbulkan dampak buruk bagi pencapaian prestasi belajar siswa. Ini berarti bahwa apabila orangtua dapat mengelola keluarga dalam arti menciptakan komunikasi yang aktif pada kegiatan belajar siswa maka akan memperoleh hasil yang optimal (prestasi belajar yang tinggi)".

Selain komunikasi, motivasi yang diberikan orangtua sangat diperlukan agar anak dapat bersemangat melalui rutinitas sehari-harinya. Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap guru mata pelajaran ekonomi kelas X dan 20 siswa kelas X, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara orangtua dan siswa kelas X SMA Cinta Budaya Medan cenderung tidak harmonis dan tidak baik. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang tidak bersemangat mengikuti pelajaran di sekolah, tidak mendengarkan guru disaat menjelaskan materi yang disampaikan, dan tidak mengerjakan PR.

Selain itu, motivasi orangtua siswa kelas X SMA Cinta Budaya Medan terhadap anaknya juga dapat dikatakan rendah, karena sebagian orangtua tidak menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak dan jarang sekali orangtua berinisiatif untuk memberi hadiah yang bertujuan agar anak rajin belajar dan mendapat prestasi yang baik di kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "**Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Cinta Budaya Medan Tahun Ajaran 2016/2017**".

TINJAUAN TEORITIS **Komunikasi Orang Tua**

Manusia merupakan makhluk sosial dan kompleks, dimana manusia tidak dapat hidup sendiri dan dihadapkan dengan berbagai masalah. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan manusia lain untuk saling berinteraksi dan saling membantu satu sama lain. Sebagai makhluk yang kompleks, manusia di dalam masyarakat yang semakin besar dan tentunya banyak masalah yang akan timbul akibat dari perbedaan-perbedaan dalam pikiran, perasaan, kebutuhan, keinginan, sifat, tabiat, dan kepercayaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Karena itulah manusia melakukan interaksi untuk menunjukkan pengungkapan, maksud dan perasaannya. Dengan adanya pengungkapan maksud dan perasaan itulah manusia berkomunikasi.

Menurut Onong (dalam Aziz, 2015:236) mengatakan "Komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *communication* yang artinya sama makna, yang artinya komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan". Proses pendidikan dalam keluarga secara realistik lebih didominasi melalui komunikasi secara langsung. Apalagi masyarakat secara umum lebih kuat mempergunakan tradisi lisan daripada

tradisi menulis. Sehingga komunikasi secara langsung (lisan) secara interaktif menjadi bagian pokok dari proses pendidikan dalam keluarga. Dengan komunikasi yang intens serta dilandasi dengan cinta dan kasih sayang antara orangtua dan anak secara optimal, sehingga komunikasi langsung merupakan hal pokok dalam menciptakan seluruh anggota keluarga lainnya menjadi cerdas dan berkarakter.

Motivasi Orangtua

Motivasi adalah dorongan mental yang diberikan oleh seseorang dimana motivasi yang diberikan dapat membangkitkan semangat orang lain untuk mencapai tujuan yang dicapainya, dimana motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu aktivitas. Menurut Soemanto (dalam Tanjung, 2014:16) menjelaskan bahwa "Motivasi orangtua adalah suatu dorongan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya dalam mengatasi atau mencegah masalah yang timbul dalam belajar anaknya, sehingga prestasi anak dapat berubah ke arah lebih baik lagi". Anak mengalami kehidupan yang pertama dan utama dalam keluarga. Mereka akan tumbuh dan berkembang sesuai pendidikan yang diperoleh dari orangtuanya. Dalam hal ini orangtua hendaknya dapat membantu pihak sekolah untuk memberikan motivasi yang positif agar siswa memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Siswa yang tampaknya tidak memiliki motivasi mungkin pada kenyataannya cukup bermotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan pengajar. Mungkin siswa cukup bermotivasi untuk berprestasi di sekolah, akan tetapi pada saat yang sama ada kekuatan-kekuatan lain, seperti misalnya teman-teman yang mendorongnya untuk tidak berprestasi di sekolah.

Madrasah pertama dan utama seorang anak adalah orangtua. Orangtua yang sangat berperan besar dalam menentukan kelangsungan hidup dan pendidikan

anaknya. Seorang anak dilahirkan masih dalam keadaan suci dari berbagai pengaruh, orangtua lah yang membimbing dan menuntun anak tersebut agar menjadi manusia yang tangguh, kuat, shaleh dan mampu dalam menjalani kehidupan yang sudah menanti di masa yang akan datang.

Orangtua dituntut untuk bertanggung jawab atas anak yang mereka lahirkan agar memiliki watak yang baik dan berguna bagi masyarakat.. Tanggung jawab orangtua bukan hanya dengan memberi makan, minum dan pakaian, tetapi orangtua juga wajib mendidik (memberikan pendidikan) kepada anaknya. Sudah sepantasnya orangtua memberikan pendidikan formal maupun informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi orangtua adalah dorongan atau dukungan orangtua terhadap proses belajar anaknya yang dapat dilakukan dengan cara mendampingi anak dalam belajar, ikuti serta dalam acara-acara sekolah, dan terus memantau perkembangan anak dengan menjalin relasi pada pihak sekolah sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai yakni menumbuhkan minat belajar anak dan meningkatkan prestasinya disekolah.

Prestasi Belajar

Prestasi merupakan tujuan akhir dari setiap proses belajar mengajar yang diselenggarakan di lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Prestasi belajar yang diterima siswa merupakan penilaian yang diberikan guru sebagai pendidik. Mudjijanti (2013:240) menyatakan bahwa: "Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa atau mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan". Selanjutnya,

menurut Tu'u (dalam Amelia, 2015: 150) "prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:238-250) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor intern yang meliputi: sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, cita-cita siswa. Selanjutnya faktor ekstern yang meliputi: guru sebagai pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, kurikulum sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Cinta Budaya yang beralamat Jl. Willem Iskandar Komplek MMTC Blok Cinta Budaya No. 1 Medan. Waktu penelitian dilakukan pada semester Genap Tahun Ajaran 2016-2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X A, X B, dan X C SMA Cinta Budaya Medan yang berjumlah 134 Siswa.. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa yang diambil dengan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dan dokumentasi. Pengujian instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan secara bertahap meliputi uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kedua angket, diketahui bahwa seluruh item pernyataan valid dan reliabel. Nilai r_{hitung} masing-masing item pernyataan dari kedua angket lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu 0,361 dan nilai reliabilitas masing-masing angket adalah 0,876 dan 0,944.

Adapun hasil regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Perhitungan
Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.045	4.807		4.170	,000
Komunikasi orangtua	,384	,049	,624	7.875	,000
Motivasi Orangtua	,354	,069	,409	5.161	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 20,045 + 0,384 X_1 + 0,354 X_2 + e$. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 20,045 artinya jika variabel komunikasi orangtua dan motivasi orangtua bernilai 0, maka prestasi belajar ekonomi konstan sebesar 20,045.

- b. Nilai koefisien regresi variabel komunikasi orangtua (b_1) sebesar 0,384 artinya jika komunikasi orangtua mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,384 % dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel motivasi orangtua (b_2) sebesar 0,354 artinya jika motivasi orangtua mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,354% dengan asumsi variabel independen yang lain bernilai tetap.

Adapun hasil analisis uji t untuk variabel independen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.045	4.807		4.170	,000
Komunikasi orangtua	,384	,049	,624	7.875	,000
Motivasi Orangtua	,354	,069	,409	5.161	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji t untuk variabel komunikasi orangtua (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,875 > t_{tabel} sebesar 1,687 dan nilai sig adalah 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_1 diterima, dimana variabel komunikasi orangtua (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi

siswa kelas X SMA Cinta Budaya Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Sedangkan hasil uji t untuk variabel motivasi orangtua (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,161 > t_{tabel} sebesar 1,687 dan nilai sig adalah 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H_2 diterima dimana variabel motivasi orangtua (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Cinta Budaya Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Sedangkan hasil analisis uji F bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 95,099 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ (95,099 > 3,25) dan nilai sig (0,000 < 0,05). Hal ini berarti bahwa H_3 diterima, dimana secara bersama-sama komunikasi orangtua dan motivasi orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Cinta Budaya Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Besarnya nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915	.837	.828	2.96769

a. Predictors (Constant). Komunikasi Orngtua, Motivasi Orngtua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: pengolahan data dengan program SPSS 20.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai R Square sebesar 0,837 atau sama dengan 83,7%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel independen komunikasi orangtua dan motivasi orangtua memberikan kontribusi pengaruh sebesar 83,7% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Cinta Budaya Medan Tahun Ajaran 2016/2017, sedangkan sisanya yaitu sebesar 16,3% dipengaruhi oleh

variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 20,045 + 0,384 X_1 + 0,354 X_2 + e$. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 20,045 artinya jika komunikasi orangtua (X_1) dan motivasi orangtua (X_2) bernilai nol, maka prestasi belajar adalah sebesar 20,045. Kemudian nilai koefisien komunikasi orangtua (b_1) adalah sebesar 0,384. Sedangkan nilai koefisien motivasi orangtua (b_2) adalah sebesar 0,354.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Cinta Budaya Medan Tahun Ajaran 2016/2017, dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,875 > 1,687$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$).
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Cinta Budaya Medan Tahun Ajaran 2016/2017, dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,161 > 1,687$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$).
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017, dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara simultan (uji F) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($149,941 > 3,24$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,000 < 0,05$.

5. Komunikasi orangtua (X_1) dan motivasi orangtua (X_2) dapat menjelaskan prestasi belajar sebesar 83,7%, dimana berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai R^2 (R square) sebesar 0,837 dan sisanya sebesar 16,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyanto. *Pengaruh Antara Motivasi Belajar Siswa dan Tingkat Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Teknik Sipil. ISSN : 2252-682X. (Diakses 01 April 2017).
- Aziz Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Napitupulu, V.M. 2002. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MAN Tanjung Morawa T.A 2016/2017*. (hal 20). Medan: Unimed
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja GrafindoPerasada
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktoryang Mempengaruhinya*. Jakarta :Rineka Cipta.